

Desain Buku Ilustrasi Informasi Astrologi Sebagai Pseudosains

Ricke Putriutami Nurrahman¹, Irma Rochmawati²

^{1,2}Desain Grafis, Fakultas Desain, Universitas Komputer Indonesia, Bandung
 Email: ¹ricke.52120009@mahasiswa.unikom.ac.id, ²irma@email.unikom.ac.id

Abstrak: Berasal dari dua suku kata Yunani yaitu "Astron" yang berarti bintang dan "Logos" yang berarti ilmu pengetahuan, Astrologi merupakan ilmu pengetahuan yang tercipta untuk mempelajari tentang keterkaitan antara pergerakan benda yang ada di langit dengan pengalaman yang terjadi kepada makhluk di muka Bumi. Namun, hal tersebut tidak banyak diketahui oleh masyarakat awam. Kurangnya informasi tentang ilmu astrologi menjadi faktor utama terjadinya kesenjangan pengetahuan masyarakat awam tentang pengertian ilmu astrologi yang sebenarnya. Maka dari itu perlunya dirancang sebuah media informasi yang menyajikan konten edukasi tentang ilmu astrologi yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat dengan mudah dan praktis. Media utama yang akan didesain pada perancangan ini berupa media *e-book* yang memuat ilmu dasar tentang astrologi. Guna memaksimalkan penyebaran media utama kepada khalayak sasaran, media pendukung juga akan turut dirancang. Media pendukung tersebut meliputi bantal, buku saku, jam dinding, pembatas buku, tempat pensil, *totebag*, *sticker pack*, gantungan kunci, *mug*, dan juga *tumbler*. Dengan dirancangnya media utama dan media pendukung tersebut diharapkan mampu untuk menggugah ketertarikan masyarakat untuk menjelajahi ilmu astrologi lebih dalam.

Kata kunci: Astrologi, Buku Digital, Bintang, Pseudosains, Ramalan, Zodiak.

Abstract: *Derived from the Greek words "Astron" meaning "star" and "Logos" meaning "science," astrology is a discipline created to explore the connection between celestial object movements and Earthly experiences. Unfortunately, this knowledge is not widely understood by the general public, primarily due to a lack of accessible information on astrology's true significance. To bridge this knowledge gap, there is a need to develop informative media that can educate people about astrology conveniently and effectively. The main media for this educational effort will be an e-book containing fundamental astrology knowledge. Additionally, to enhance the reach of the main media to the target audience, supporting media will also be designed. These supporting media will include pillows, pocket books, wall clocks, bookmarks, pencil cases, tote bags, sticker packs, keychains, mugs, and tumblers. By creating both the main and supporting media, the aim is to stimulate public interest in delving deeper into the field of astrology.*

Keywords: Astrology, E-book, Horoscope, Star, Pseudoscience, Zodiac.



PENDAHULUAN

Astrologi adalah bidang ilmu yang mengeksplorasi relasi antara pergerakan langit dan makhluk hidup. Dalam astrologi, masyarakat lebih familiar tentang zodiak, yang terdiri dari 12 rasi bintang, seperti Aries, Sagitarius, Leo, Capricorn, Virgo, Taurus, Cancer, Pisces, Aquarius, Libra, dan Gemini. Namun, walaupun astrologi disebut sebagai ilmu, sebagian menganggapnya sebagai pseudosains karena tidak ada bukti ilmiah yang memvalidasi prinsip-prinsipnya. Pseudosains, seperti yang dijelaskan dalam artikel di pusatbahasaalazhar.com (2022) merujuk pada konsep yang berakar pada kepercayaan pada aspek-aspek yang berada di luar cakupan ilmiah, termasuk aspek seperti seni, kreativitas, dan spiritualitas, yang beberapa orang anggap memiliki keterkaitan dengan kehidupan makhluk hidup.

Pandangan masyarakat tentang astrologi umumnya mengerucut ke arah ramalan, masih sedikit individu yang mengetahui bahwa astrologi merupakan suatu ilmu pengetahuan. Salah satu faktor penyebab terjadinya kesenjangan tersebut adalah kurangnya media informasi yang memuat informasi lengkap tentang astrologi. Konten-konten astrologi biasanya memuat tentang ramalan sehari-hari atau percintaan yang hanya dilihat dari salah satu aspek astrologi, yaitu zodiak. Terkait dengan hal ini, sebuah pengakuan menarik datang dari seorang penulis artikel tentang zodiak, yang menggunakan nama samaran Ningrum. Ningrum mengungkapkan bahwa artikel-artikel zodiak yang ia tulis sebenarnya adalah rangkuman dari buku-buku zodiak luar negeri yang pernah ia baca. Dia dengan tegas mengklaim bahwa ia bukanlah seorang ahli astrologi profesional. Pengakuan ini telah menambah tingkat skeptisisme beberapa orang terhadap zodiak, dan mereka mulai melihatnya sebagai hiburan ringan yang tidak perlu dianggap serius.

Selain itu, banyaknya penulis artikel zodiak yang ternyata bukan ahli astrologi profesional telah menyebabkan beberapa penggemar konten zodiak yang tidak memiliki latar belakang ilmiah membuat penilaian sendiri tentang kepribadian dan karakter individu berdasarkan zodiak tanpa dasar yang jelas. Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 1 Januari 2022 dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh 25 responden juga mengungkapkan bahwa 72% dari responden tidak mengetahui bahwa zodiak adalah salah satu komponen dari ilmu astrologi, dan bukan sekadar istilah lain untuk astrologi.

METODE

Dalam menghadapi rangkaian masalah yang telah diuraikan sebelumnya, diperlukan sebuah strategi yang dapat mengatasi permasalahan yang ada. Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan merancang media informasi yang menyediakan informasi lengkap tentang ilmu astrologi. Media informasi yang akan dibuat adalah sebuah *e-book* yang akan memuat dasar-dasar ilmu astrologi yang dapat diakses dan dipahami oleh masyarakat umum.

Untuk menyampaikan pesan dengan efektif kepada audiens, dua pendekatan strategis akan digunakan, yaitu pendekatan visual dan pendekatan verbal.

Pendekatan verbal akan menggunakan bahasa Indonesia yang informatif dan mudah dimengerti oleh masyarakat. Penjelasan akan dirancang sedemikian rupa sehingga istilah-istilah baru dalam ilmu astrologi dapat dipahami dengan baik oleh audiens. Selain itu, penjelasan akan disesuaikan dengan tingkat pemahaman pemula dalam ilmu astrologi.

Pendekatan visual akan berfokus pada penggunaan elemen visual, seperti gambar, grafik, simbol, dan desain, untuk menyampaikan pesan dan membangun pemahaman. Desain visual akan mengadopsi gaya Art Deco dan Nouveau Art yang akan menciptakan tampilan yang menarik dan estetis.

Objek Penelitian

Objek penelitian pada perancangan ini adalah cara pandang masyarakat tentang ilmu astrologi. Media informasi yang tepat untuk penyampaian informasi kepada masyarakat, dan juga strategi komunikasi yang baik agar pesan dapat tersampaikan dengan efektif kepada khalayak sasaran.

Prosedur Pengambilan Data

Guna meningkatkan validitas konten yang akan dimuat dalam media informasi yang akan dirancang, perancang melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan artikel-artikel yang berhubungan dengan astrologi. Selain itu, perancang juga melakukan observasi tidak langsung terhadap konten-konten astrologi yang ada di media sosial, serta mengamati bagaimana netizen meresponsnya. Selanjutnya, perancang menyebarkan kuesioner kepada 79 responden, terdiri dari 27 laki-laki dan 52 perempuan, untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengetahuan serta ketertarikan masyarakat terkait astrologi.

Tahapan dan Pembedahan Objek Penelitian

Setelah mengumpulkan data-data yang telah didapatkan dari studi literatur, tahap selanjutnya adalah menyusun informasi yang akan dimuat dalam *e-book* yang akan dirancang. Informasi pertama yang akan disajikan kepada khalayak sasaran adalah informasi terkait sejarah astrologi kepada khalayak sasaran. Setelah pengenalan tentang sejarah astrologi, informasi selanjutnya memperkenalkan aspek-aspek yang ada pada ilmu astrologi. Aspek-aspek dasar dalam ilmu astrologi yang akan diperkenalkan dalam *e-book* astrologi ini adalah sebagai berikut:

- Zodiak

Dalam ilmu astrologi dan astronomi, zodiak memiliki definisi yang sama yaitu sebuah sabuk khayal di langit dengan lebar 18° yang dilintasi orbit matahari, dan planet-planet. Zodiak terbagi menjadi 12 tanda yang dimulai dengan Aries, diikuti oleh Taurus, Gemini, Cancer, Leo, Virgo, Libra, Scorpio, Sagitarius, Capricorn, Aquarius, lalu diakhiri dengan Pisces (Astrology.com 2023).

- Planet
Ilmu astrologi adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara benda langit dengan individu yang ada di muka Bumi. Maka dari itu, pemahaman dasar tentang peranan planet dalam ilmu astrologi sangat diperlukan guna memahami ilmu astrologi lebih dalam. Planet dalam ilmu astrologi mempunyai peranan sebagai identitas suatu individu (Astrology.com, 2023).
- Rumah
Rumah dalam ilmu astrologi terbagi menjadi 12 bagian yang berperan dalam aspek kehidupan yang berbeda-beda. Mempelajari tentang penempatan rumah astrologi pada grafik kelahiran dapat memberikan *insight* tentang langkah yang harus diambil dalam menjalani kehidupan. Untuk mengetahui posisi rumah pada grafik kelahiran, suatu individu memerlukan waktu saat dia di lahirkan, tidak hanya tanggal dan tempat lahirnya saja (Astrology.com, 2023).
- Grafik Kelahiran
Birth chart atau grafik kelahiran, dalam istilah astrologi juga dikenal sebagai sebutan *Natal Chart*, adalah sebuah grafik yang dapat membantu untuk menemukan penempatan komponen-komponen astrologi yang didapatkan ketika suatu individu lahir. Dari grafik kelahiran, dapat didapatkan penjelasan merinci mengenai kepribadian, motivasi, ketakutan, kecenderungan, serta keinginan yang didapatkan dari perhitungan lokasi konstelasi yang ditempati.

Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengubah sikap, pendapat, perilaku, dan juga aspek sosial. Komunikasi juga memiliki kekuatan untuk membentuk pandangan baru, mendorong perubahan sikap, mengarahkan perilaku berdasarkan informasi yang disampaikan oleh komunikator (Kompas.com, 2021). Tujuan komunikasi dari perancangan media informasi ini adalah untuk memberikan wawasan meluas kepada masyarakat tentang astrologi dari sudut pandang yang berbeda, sehingga kesalahpahaman pandangan masyarakat terhadap astrologi dapat berkurang.

Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi yang dirancang untuk media informasi astrologi merupakan strategi yang disesuaikan dengan khalayak sasaran yang telah terpilih agar informasi yang hendak disampaikan dapat diserap dengan baik oleh khalayak sasaran.

- Pendekatan Verbal
Pendekatan verbal adalah suatu metode yang berfokus pada komunikasi lisan atau penggunaan kata-kata dalam proses interaksi atau penyampaian pesan. Pendekatan verbal mencakup penggunaan kata-kata, frasa, kalimat, intonasi suara, dan gaya berbicara untuk berkomunikasi secara efektif. Pada perancangan informasi mengenai astrologi pendekatan verbal yang akan menggunakan

bahasa Indonesia yang informatif, penyetaraan makna juga akan digunakan agar istilah-istilah baru yang muncul pada ilmu astrologi dapat tetap dimengerti oleh khalayak sasaran.

- Pendekatan Visual

Pendekatan visual adalah suatu strategi atau metode komunikasi yang berfokus pada penggunaan elemen visual, seperti gambar, grafik, simbol, dan desain, untuk menyampaikan pesan atau membangun pemahaman. Pendekatan ini mengutamakan penggunaan visual secara efektif dan kreatif untuk menarik perhatian, mengkomunikasikan informasi, dan mempengaruhi persepsi audiens.

Hubungan antara gambar dan teks dalam *e-book* akan saling terkait. Menurut Rochmawati (2009), gambar harus cocok dengan teks, dan sebaliknya, teks harus memberikan konteks yang sesuai untuk gambar tersebut. Tanpa keterkaitan ini, keduanya tidak akan saling mendukung untuk menyampaikan cerita atau pesan dengan efektif. Gambar dan teks yang tidak sejalan justru akan membuat cerita yang ingin disampaikan menjadi kabur. Adapun pendekatan visual yang digunakan dalam perancangan media informasi astrologi ini merupakan elemen visual dua dimensi yang dirancang dengan proses digital. Gaya visual yang akan dipakai adalah gaya desain visual Art Deco dan Nouveau Art.



Gambar 1. Gaya *Art Deco*

Sumber: <https://www.dreamstime.com/stock-photo-art-deco-vintage-frames-design-elements-hand-drawn-vector-image40380890#res26615551> (Diakses 2023)



Gambar 2. Gaya Art Deco

Sumber: <http://ionascloset.blogspot.com/2010/10/still-in-circulation-art-nouveau.html> (Diakses 2023)

Mandatory

Dalam perancangan media informasi ini, diperlukan kerjasama dengan lembaga atau pihak yang memiliki kapabilitas dalam mendistribusikan dan mempublikasikan media tersebut agar dapat mencapai khalayak sasaran dengan efektif. Dalam perancangan ini, lembaga yang bekerja sama sebagai *mandatory* adalah majalah GoGirl! Indonesia. Kolaborasi dengan majalah GoGirl! Indonesia dipilih karena khalayak sasaran yang menjadi target dari penerbit majalah tersebut sesuai dengan khalayak sasaran yang dituju dalam perancangan media ini.



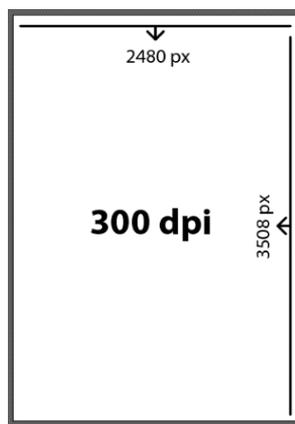
Gambar 3. Sampul majalah GoGirl! Indonesia

Sumber: <https://www.whiteboardjournal.com/blog/things-we-like-our-favorite-magazines/> (Diakses 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Format Desain

E-book yang dirancang akan dihadirkan dalam format file .pdf. Hal ini bertujuan agar *e-book* dapat diakses dengan mudah melalui berbagai jenis perangkat, seperti tablet, *smartphone*, laptop, dan perangkat lainnya, tanpa perlu menggunakan perangkat khusus untuk membaca *e-book*. Dimensi halaman *e-book* telah diatur sebesar 2480x3508 pixels, dengan resolusi 300 dpi. Selain itu, *e-book* ini akan menggunakan format warna RGB (*Red, Green, Blue*) yang umum digunakan dalam tampilan layar elektronik.



Gambar 4. Format Halaman *E-book*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Tata Letak

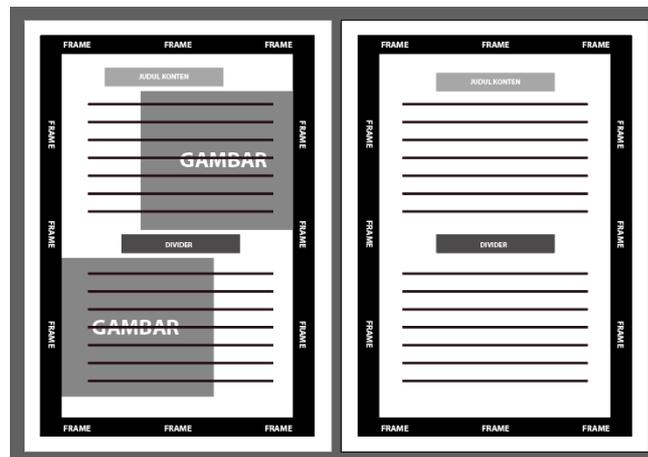
Layout merujuk pada tata letak atau susunan elemen-elemen visual seperti teks, gambar, dan elemen grafis dalam suatu desain atau halaman. Ini mencakup pengaturan elemen-elemen tersebut dalam cara yang harmonis dan efektif untuk menciptakan komposisi yang seimbang dan mudah dipahami oleh pengamat atau pembaca. Dalam bukunya yang berjudul "Layout, Dasar, & Penerapannya" (2009) Surianto Rustan mengemukakan bahwa *layout* merujuk pada tata letak dari berbagai aspek dalam desain yang diatur dalam bidang tertentu dalam suatu media.

Dalam perancangan media informasi untuk ilmu astrologi sebagai pseudosains, desain mengutamakan penggunaan *frame layout*. Pendekatan ini mengatur penempatan konten, baik itu teks maupun gambar, di dalam *frame* yang telah didesain sesuai dengan tema yang dipilih. Pada halaman sampul, penggunaan *layout* tidak hanya terbatas pada *frame layout*, tetapi juga mencakup penggunaan *circus layout*. Pendekatan *circus layout* memungkinkan penempatan konten dengan kebebasan tanpa membatasi ukuran, menciptakan kesan visual yang ramai pada halaman sampul tersebut. Pengaplikasian ini juga diterapkan pada media pendukung buku saku.



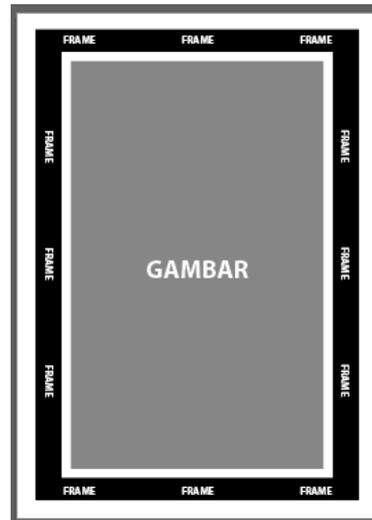
Gambar 5. *Format layout E-book*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Pada bagian halaman isi, penggunaan *frame layout* tetap diterapkan. Tetapi karena halaman isi didominasi oleh *bodytext*, penggunaan *layout* seperti *axial layout* dan *multi panel layout* juga turut diterapkan. "*Axial Layout*" atau tata letak aksial dengan penekanan pada tampilan visual yang kuat di tengah halaman. *Axial layout* ini mengatur elemen-elemen desain di sekitar gambar utama yang menjadi titik pusat. Untuk penggunaan *multi panel layout*, *e-book* Pitawa Asterik tidak menggunakan elemen balok yang biasanya digunakan untuk memisahkan panelnya, agar terlihat unik namun *simple*, *e-book* yang dirancang menggunakan pembatas atau *divider* untuk membedakan konten satu dengan yang lainnya.



Gambar 6. *Format layout E-book*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

E-book juga memuat halaman Perancis, atau halaman yang hanya menampilkan gambar saja tanpa menampilkan informasi tambahan lainnya. Pada halaman tersebut, akan diterapkan *picture window layout*.



Gambar 7. *Format layout E-book*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Tipografi

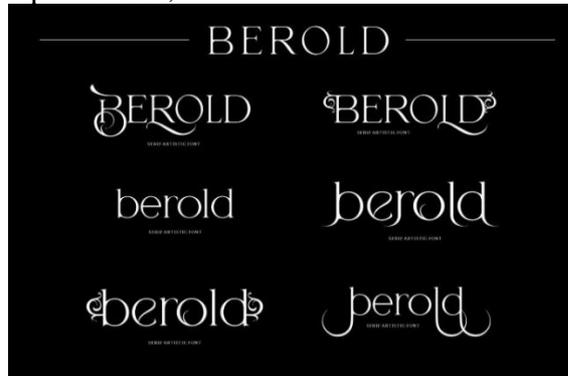
Tipografi memiliki peran penting dalam desain, terutama sebagai alat komunikasi untuk mengungkapkan gagasan inti desain (Sihombing, 2003). Jika pemilihan tipografi tidak tepat, pesan yang ingin disampaikan oleh desain tersebut dapat terganggu, meskipun elemen visual lainnya telah dirancang dengan baik. Wheeler (2018) juga mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa tipografi adalah cara yang efektif untuk menyampaikan identitas merek. Selain itu, Ambrose & Harris (2011) menekankan bahwa bentuk huruf dalam tipografi dapat membentuk karakteristik dari desain tersebut.

Dalam perancangan ini, dominasi *font* yang digunakan adalah *font* serif. Menurut Wantoro dan Kasmana (2017), *font* adalah sebuah berkas dengan ekstensi TTF (True Type Font) atau OTF (Open Type Font) yang mengandung digitalisasi huruf, angka, simbol, tanda baca, dan elemen-elemen lainnya. *Font* ini dirancang menggunakan perangkat lunak khusus seperti FontLab Studio, Glyph, atau FontCreator. *Font* serif juga sering digunakan dalam media cetak, seperti buku atau majalah, karena kemampuannya dalam memberikan keterbacaan yang baik.



Gambar 8. *Font Serif*
 Sumber: <https://www.postprepress.com.au/whats-the-difference-between-serif-and-sans-serif-typefaces/> (Diakses 2023)

Font serif yang terpilih untuk perancangan ini adalah Berold. *Font* yang dirancang oleh Joko Setiono pada tahun 2021 dan berlisensi *Free for Personal Use*. Dikarenakan *font* Berold akan digunakan untuk media yang akan disebarakan secara komersial, maka perlu melakukan pembelian lisensi *font* tersebut dengan harga 15\$ atau setara dengan Rp. 228.900,-.



Gambar 9. *Font* Berold

Sumber: <https://befonts.com/berold-font.html> (Diakses 2023)

Font Berold juga akan dikombinasikan dengan *font* bernama Gofar Serif karya Luthfi Fauzi dengan lisensi *Free for Personal Use*. Adapun biaya yang dikenakan untuk lisensi agar *font* ini dapat digunakan secara legal pada media yang akan disebarakan secara komersial adalah 16\$ atau setara dengan Rp. 244.160,-. Kedua kombinasi *font* tersebut akan digunakan untuk judul inti dan sub-bab pada konten *e-book*.



Gambar 10. *Font* Gofar Serif

Sumber: <https://www.cufonts.com/font/gofar-serif-personal-use> (Diakses 2023)

Selanjutnya untuk *body text*, *font* yang dipilih adalah jenis *font* sans serif. *Font* sans serif yang terpilih untuk perancangan *body text* adalah Montserrat. *Font* Montserrat dianggap tepat untuk digunakan dalam *e-book* astrologi karena dapat memberikan keterbacaan yang baik dan memudahkan pembaca untuk mengikuti informasi yang disajikan. Kejelasan dan kelancaran bentuk huruf pada *font* Montserrat membuatnya cocok untuk dipakai dalam teks panjang seperti pada isi *e-book*. Selain itu, Montserrat dapat diserasikan dengan *font* serif sebelumnya, yaitu Berold dan Gofar, sehingga tercipta konsistensi visual yang harmonis dalam desain.

Penultimate

The spirit is willing but the flesh is weak

SCHADENFREUDE

3964 Elm Street and 1370 Rt. 21

The left hand does not know what the right hand is doing.

Gambar 11. Font Montserrat

Sumber: <https://www.fontsquirrel.com/fonts/montserrat> (Diakses 2023)

Warna

Warna melibatkan proses persepsi visual yang terjadi ketika mata menerima cahaya yang berasal dari objek dan mengirimkan informasi ke otak untuk diinterpretasikan sebagai variasi warna yang beragam. Warna memainkan peran penting dalam dimensi visual, seni, serta komunikasi manusia. Menurut Sanyoto (2005) konsep warna memiliki dua dimensi, yaitu dimensi fisik dan psikologis. Secara fisik, warna merujuk pada karakteristik cahaya yang dipancarkan. Di sisi lain, secara psikologis, warna merupakan bagian dari pengalaman indera penglihatan. Konsep warna melibatkan tiga unsur penting dalam pengertiannya, yaitu objek, mata, dan cahaya.

Dalam perancangan media ini, pemilihan warna menjadi faktor penting dalam menciptakan tampilan visual yang menarik dan sesuai dengan tema astrologi. Warna-warna yang dipilih untuk media ini adalah dominasi warna biru tua, emas, dan putih.

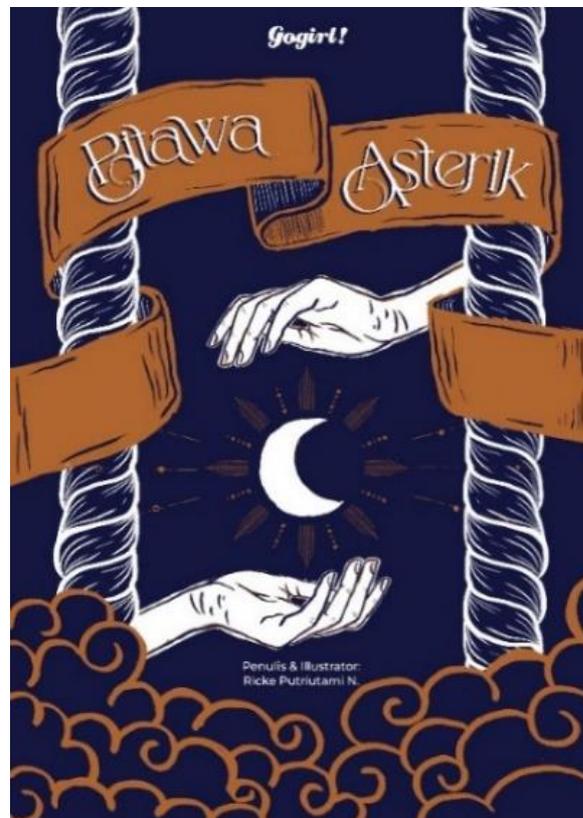


Gambar 12. Format Warna

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Media Utama

E-book merupakan media yang akan dijadikan sebagai media utama pada perancangan Tugas Akhir ini. Mempertimbangkan kemudahan audiens dalam mengakses media tersebut, *e-book* Pitawa Asterik akan dirancang menggunakan format .pdf agar memberikan kemudahan akses kepada khalayak sasaran dan memastikan penggunaannya yang praktis. Audiens yang tertarik untuk membaca *e-book* Pitawa Asterik dapat dengan mudah mendapatkannya melalui Google Drive yang *link*-nya akan disematkan pada akun Instagram resmi Pitawa Asterik.



Gambar 13. Cover E-book
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Ukuran dimensi perhalaman *e-book* "Pitawa Asterik" adalah 2480x3508 px, dan resolusi 300 dpi dengan total 40 halaman. Seperti buku cetak fisik pada umumnya, *e-book* "Pitawa Asterik" akan diawali dengan tampilan *cover* yang menarik. Halaman *cover* ini berisikan informasi penting, seperti judul *e-book* yang menarik perhatian, nama perancang yang bertanggung jawab atas karya ini, serta logo atau nama *mandatory* yang menjadi identitas khas dari karya yang akan dibagikan.

Media Pendukung

A. Sticker Pack

Selanjutnya, media pendukung lainnya adalah *sticker pack* yang akan hadir dalam ukuran 10.5x14.85cm atau setara dengan A6. *Sticker pack* ini akan dicetak dengan teknik *digital printing* menggunakan bahan *vinyl* dengan permukaan *doff*. Pemilihan bahan *vinyl* dipertimbangkan untuk menghadirkan kualitas stiker yang optimal, membuatnya lebih tahan air dan tidak mudah robek. Selain itu, *sticker pack* ini akan menggunakan teknik *kiss cut* untuk proses pemotongannya.



Gambar 14. *Sticker pack*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

B. Gantungan Kunci

Selain itu, media pendukung lainnya adalah gantungan kunci berukuran 4x4cm dengan tebal 3 mm yang terbuat dari bahan *acrylic*. Gantungan kunci ini akan dirancang sesuai dengan ilustrasi simbol zodiak yang ada dalam *e-book*. Penggunaan bahan *acrylic* dipilih untuk memberikan kesan kokoh dan tahan lama pada gantungan kunci.



Gambar 15. Gantungan kunci
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

C. Tumbler

Media pendukung selanjutnya yang akan dirancang adalah *tumbler*, sebuah botol tempat minum berukuran 500ml yang praktis dan dapat dibawa dalam mobilitas sehari-hari. *Tumbler* ini akan dicetak *full print* dengan *print area* seluas 20.5x19cm. Perancangan *tumbler* ini bertujuan untuk memberikan nilai fungsional dan estetika kepada audiens, sambil secara langsung mempromosikan *e-book* "Pitawa Asterik" kepada khalayak yang lebih luas.



Gambar 16. *Tumbler*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

D. *Mug*

Salah satu media pendukung yang dirancang adalah *mug* berukuran 10x8cm. Proses pencetakan mug menggunakan teknik UV Print memberikan kualitas cetakan yang tajam dan jelas, serta tahan lama terhadap penggunaan sehari-hari. Teknik ini juga memungkinkan gambar dan logo tercetak dengan detail yang sangat baik, menghasilkan *mug* yang estetik.



Gambar 17. *Mug*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

E. Pembatas Buku

Pembatas buku adalah media pendukung berikutnya dalam perancangan *e-book* "Pitawa Asterik". Dengan ukuran 12x5 cm, pembatas buku ini akan memiliki ilustrasi simbol zodiak serta logo "Pitawa Asterik" dan logo wajib. Teknik cetak yang digunakan adalah *digital printing* dengan bahan *artpaper* yang dilaminasi *doff*, memberikan tampilan yang elegan dan perlindungan tambahan terhadap air. Dengan cuttingan mengikuti bentuk ilustrasi zodiak, pembatas buku ini juga memberikan dimensi visual yang menarik.



Gambar 18. Pembatas Buku
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

F. Jam Dinding

Media pendukung selanjutnya adalah desain jam dinding berukuran 20x20cm. Untuk menambahkan suasana astrologi yang kental, perancang mengganti desain keduabelas angka yang biasanya ada di jam pada umumnya, menjadi simbol keduabelas zodiak. Teknik cetak akan dilakukan dengan kertas stiker dan dilaminasi *glossy* agar lebih tahan air dan gambar tidak mudah luntur. Kemudian kertas stiker akan ditempelkan di atas papan kayu MDF yang kokoh.



Gambar 19. Jam dinding
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

G. Totebag

Totebag yang akan dirancang berukuran 36x40cm dengan bahan kanvas premium agar lebih nyaman saat dikenakan. Dengan ditambahkan media pendukung ini diharapkan dapat menarik lebih banyak peminat *e-book* Pitawa Asterik.



Gambar 20. Totebag
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

H. Tempat Pensil

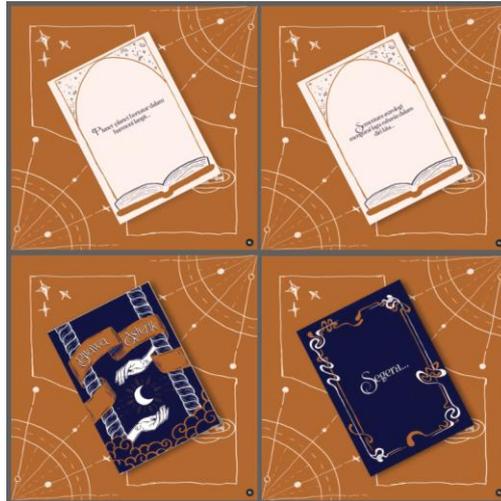
Untuk mendukung kegiatan audiens dalam kesehariannya, Pitawa Asterik akan merancang tempat pensil berbahan blacu dengan ukuran 21,5x12cm. Pada bagian depan akan diberi logo Pitawa Asterik serta logo *mandatory*.



Gambar 21. Tempat pensil
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

I. Flyer Media Sosial Instagram

Di samping menciptakan merchandise fisik yang menarik, Pitawa Asterik juga akan memanfaatkan *platform* media sosial Instagram untuk melakukan promosi. Pada akun Instagram Pitawa Asterik, strategi promosi akan dimulai dengan merilis video teaser singkat yang bertujuan untuk memberitahu pengikut mengenai perancangan *e-book* Pitawa Asterik. Selanjutnya, Pitawa Asterik akan memperkenalkan secara resmi *merchandise* yang dihasilkan oleh Pitawa Asterik. Melalui *platform* Instagram, Pitawa Asterik juga akan untuk mengumumkan kegiatan *giveaway* yang melibatkan audiens. Selain itu, akun Instagram Pitawa Asterik akan menjadi tempat informasi terkait ilmu astrologi, menyediakan berbagai informasi penting yang relevan dengan topik tersebut.



Gambar 22. *Video teaser* Pitawa Asterik
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Setelah memposting *video teaser* Pitawa Asterik, *feed* berikutnya akan memuat informasi mengenai pengenalan *e-book* Pitawa Asterik. Postingan akan berbentuk *carousel* yang memuat 2 video animasi yang berisi informasi tentang *e-book* Pitawa Asterik serta pemberitahuan penyebaran melalui akun G-Drive setelah resmi di rilis nanti.



Gambar 23. *Video animasi* penyebaran *e-book*
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Langkah selanjutnya adalah membagikan ajakan kepada audiens Pitawa Asterik untuk menjelajahi dunia astrologi dengan lebih dalam. Postingan berikutnya akan berupa sebuah *video* yang akan disertai dengan *voice over*, dengan durasi maksimal 1 menit. *Video* tersebut juga akan diberikan sedikit animasi agar menciptakan ketertarikan dan menghindari rasa bosan bagi audiens yang menyaksikannya.



Gambar 24. *Video voice over*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Dua minggu sebelum hari perilisan, Pitawa Asterik akan mengadakan acara *giveaway* yang akan membagikan *merchandise* kepada audiens secara gratis. Hadiah akan dibagi menjadi 6 hadiah utama yaitu jam dinding, *totebag*, *tumbler*, *mug*, gantungan kunci, dan bantal. Penerima dari 6 hadiah utama masing-masing akan berjumlah 3 orang dari total 18 pemenang.



Gambar 25. *Flyer giveaway*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berikutnya *flyer* perilisan resmi *e-book* Pitawa Asterik. *Flyer* akan diberi *mock-up e-book* yang digunakan dengan *smartphone* untuk memberi sedikit edukasi kepada audiens yang akan dituju bahwa *e-book* Pitawa Asterik dapat diakses menggunakan *gadget* elektronik apa saja. Bersamaan dengan hari rilis, Pitawa Asterik juga akan mengumumkan pemenang *giveaway* agar *euphoria* serta antusiasme tetap terjaga di hari yang sama.



Gambar 26. Flyer perilisan *e-book* (Story)
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

KESIMPULAN

Perancangan media informasi berbentuk *e-book* ini lahir dari kesadaran akan minimnya pemahaman yang dimiliki masyarakat terhadap ilmu dasar astrologi. Dalam konteks ini, peran media menjadi sangat penting sebagai jembatan antara pengetahuan yang ada dan pengetahuan yang seharusnya dimiliki oleh masyarakat. Dengan demikian, tujuan utama perancangan ini tidak hanya sebatas mengisi kesenjangan pengetahuan, tetapi juga mengubah paradigma masyarakat terhadap astrologi. Keterbatasan pengetahuan tentang astrologi yang umumnya hanya mencakup ramalan semata, menginspirasi perancangan media ini untuk memberikan pemahaman awal yang lebih luas mengenai ilmu astrologi. Melalui konten yang disajikan dalam *e-book* ini, diharapkan masyarakat dapat memahami dasar-dasar astrologi dan mengintegrasikannya dalam pandangan mereka terhadap dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, T. (2020). Pengakuan Mengejutkan Mantan Perancang Zodiak Di Majalah Remaja, Klik Dokter, dilihat pada 18 Oktober 2022. www.klikdokter.com.
- Azhar, N.I. & Yuniarti, D.R. (2012). Sains dan Psudosains. Pusat Bahasa Al Azhar, *Jurnal ETIMON* Vol. 02, No. 1, 2012.
- Guntara, G. & Aditya, D.K. (2020). Perancangan Komik Tentang Klasifikasi Mahluk hidup Sebagai Penunjang Materi Pelajaran Biologi Bagi Siswa SMA. *eProceedings of Art & Design*, Vol 07 No. 01, 2020.

- Hansson, S.O. (2021). *Science and Pseudo-Science*. Stanford Encyclopedia of Philosophy, dilihat pada 27 Desember 2022, <https://plato.stanford.edu/>.
- Learn Astrology t.t, *Learn more about astrology, birth charts, and zodiac signs as well as other spiritual subjects like numerology, Chinese astrology, and psychic energy*, dilihat 1 Mei 2023, www.astrology.com.
- Montufar (2023). 12 Zodiac Signs: Dates, Symbols, Facts, & Personality Traits for Each.1 Agustus 2023, www.astrology.com
- Rochmawati, I. (2019). IWEARUP.COM USER INTERFACE ANALYSIS. *Visualita Jurnal Online Desain Komunikasi Visual*, 7(2), 31-44. <https://doi.org/10.33375/vslt.v7i2.1459>
- Setyaningsih, Y. (2023). Pengertian Layout Desain, Prinsip, Elemen, Tujuan, dan Manfaat. dilihat 22 Agustus 2023, <https://dianisa.com>.
- Utami, S.N. (2021). Komunikasi: Pengertian Para Ahli, Fungsi, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya. Kompas, dilihat pada 12 September 2023, <https://www.kompas.com>.
- Wantoro, W., & Kasmana, K. (2017). Perancangan Font Tapych Berbasis Karakter Visual Motif Tapis Lampung. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 3(01), 81-91.